

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
TENTANG HAK ASASI MANUSIA**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya)

Oleh:

Nurkhasanah¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 15 Tasikmalaya

ABSTRAK

Kenyataan di lapangan, khususnya di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, ada yang masih belum paham pada materi hak asasi manusia. Kurang pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tersebut, akibat dari masih kurang adanya upaya dalam memotivasi siswa dalam memahami hak asasi manusia. Kurangnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKN pada materi hak asasi manusia, berdasarkan hasil observasi awal bahwa nilai ulangan siswa Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya menunjukkan dari jumlah siswa 26 orang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Artinya taraf pemahaman siswa tentang materi hak asasi manusia hanya sebesar 66, masih kurang dari KKM mata pelajaran PKN kelas VII yaitu sebesar 75. Hal ini, karena materi yang disampaikan hanya secara verbalisme tentu akan menyulitkan bagi siswa, dan tentunya hal ini perlu ada pemecahannya, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* tentang hak asasi manusia pada mata pelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian adalah siswa Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya (N= 26). Simpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* tentang hak asasi manusia pada pembelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya pada setiap siklus diperoleh data bahwa pada tindakan pertama nilai rata-rata sebesar 71,7, pada tindakan kedua sebesar 79,4. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran PKN melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*, selain berpengaruh terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap peningkatkan hasil belajar siswa tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

Kata Kunci : *Student Facilitator And Explaining*, Hak Asasi Manusia

PENDAHULUAN

Kenyataan di lapangan, khususnya di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, ada yang masih belum paham tentang hak asasi manusia. Kurang

pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tersebut, akibat dari masih kurang adanya upaya dalam memotivasi siswa dalam memahami Hak asasi manusia .

Kurangnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKN tentang Hak Asasi Manusia, berdasarkan hasil observasi awal bahwa nilai ulangan siswa Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya menunjukkan dari jumlah siswa 26 orang hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Artinya taraf pemahaman siswa tentang Hak asasi manusia hanya sebesar 66%, masih kurang dari KKM mata pelajaran PKN kelas VII-A yaitu sebesar 75. Hal ini, karena materi yang disampaikan hanya secara verbalisme tentu akan menyulitkan bagi siswa, dan tentunya hal ini perlu ada pemecahannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan pada banyak aspek kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan tersebut kita perlu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas serta berdaya saing untuk mencapai kesejahteraan. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas apabila pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Namun selama ini banyak sekali anggapan bahwa pengetahuan yang diperoleh hanyalah seperangkat fakta-fakta yang dihafal oleh siswa karena pembelajaran di kelas kebanyakan masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan atau dengan kata lain suasana kelas cenderung bersifat *teacher centered* dimana peran guru bersifat aktif. Sementara itu, peran siswa pada proses pembelajaran bersifat pasif. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 15 Tasikmalaya pembelajaran masih secara konvensional, yang artinya masih berpusat pada guru, hal ini mengakibatkan siswa hanya menghafal dan bekerja secara prosedural, siswa juga akan merasa jenuh karena peran guru dalam pembelajaran terlalu dominan sehingga banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar. Sehingga yang bisa dilakukan oleh guru adalah diperlukan model pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengaktualisasikan diri dengan memberdayakan potensi yang dimiliki siswa salah satunya menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2015/2016, berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc.Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian metode ini, karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Dengan kata lain, model dan teknik PTK tidak bersifat kaku, sehingga sesuai dengan kemampuan peneliti dan alokasi waktu yang tersedia. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran; (2) Teknik test, instrumennya berupa lembar soal yang harus dijawab siswa setelah pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

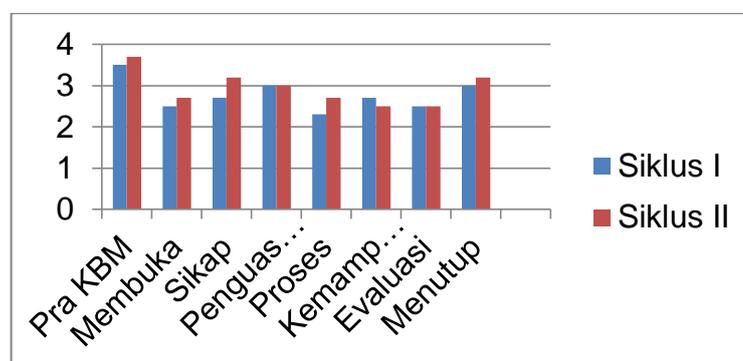
Peningkatan Proses Pembelajaran PKN Tentang Hak dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada Siklus I dan siklus II, disajikan pada Tabel berikut (Tabel 1).

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Kegiatan Pra KBM	3,5	3,75
2	Kemampuan membuka pelajaran	2,5	2,75
3	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3	3,25
4	Penguasaan Bahan Ajar	3	3
5	Proses Pembelajaran	2,5	3
6	Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran PKN	2,75	2,5
7	Evaluasi	2,5	2,5
8	Kemampuan Menutup Pelajaran	3	3,5
	Jumlah	24,48	28
	Rata-rata skor	3,06	3,5
	Persentase (%)	76,5	87,5

Peningkatan proses pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 secara visual dapat dijelaskan dalam grafik berikut (Gambar 1).



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan

peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,06 atau 76,5%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,5 atau 87,5% dengan kata lain meningkat 0,45 atau 11% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* meningkat”.

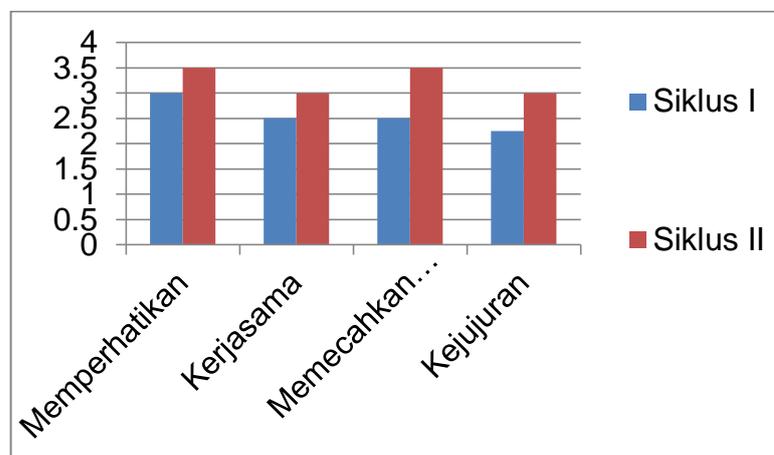
Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Berdasarkan data di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I dan siklus II, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3,5
2	Kerjasama dalam mengerjakan LKS	2,5	3
3	Kemampuan memecahkan masalah	2,5	3,5
4	Kejujuran dan keterbukaan	2,5	3
	Jumlah score	10,5	13
	Rata-rata	2.63	3,25
	Presentase	66	81

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar 2).



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 3,25 atau dengan kata lain meningkat 0,62 atau 15% .Hal ini membuktikan bahwa”proes pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan aktivitas siswa

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

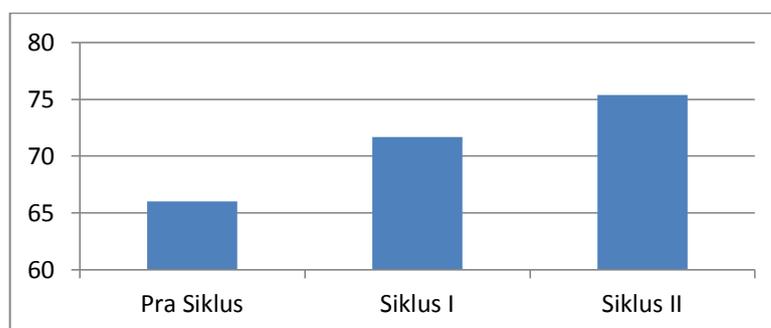
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa terjadi peningkatan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2, peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Peningkatan Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Afif Solehudin	70	75	80
2	Ardi Prida	70	75	85
3	Dayat Hidayatulloh	70	75	80
4	Dea Puspita Ayu	65	70	80
5	Dede Miftah	65	75	85
6	Dede Rendi	70	75	80
7	Deni Aji	65	70	75
8	Fahmi Abdullah	60	70	75
9	Fernanda Agustian	60	70	75
10	Firli Wardatul	75	80	85
11	Gilang Maulana	65	70	80
12	Hilmi	65	70	80
13	Indra Sabira	60	65	75
14	Leni Sintiani	70	75	85
15	Muh Azril Zulfahmi	80	85	90
16	Ninda Perwanti	70	75	85
17	Rani Nuraeni	65	70	80
18	Reni Nurmala	60	65	75
19	Resti Aprillyanti	70	75	85
20	Rifki Nurul Arif Salam	65	70	75
21	Riki Nurjaman	70	75	80
22	Rindi Oktaviani	60	65	75
23	Saepul Milah	65	70	75
24	Salma Indah Triani	60	65	75

25	Salma Mardiana	70	75	78
26	Tata Sasmita	60	70	80
Jumlah		1715	1865	2065
Rata-rata		66	71,7	79,4

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 3 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam grafik berikut ini (Gambar 3)



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN tentang hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 66 pada pra siklus menjadi 71,7 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 5,7 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 79,4 atau dengan kata lain meningkat 7,8. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran tentang hak asasi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Hak asasi manusia pada Pembelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* tentang Hak asasi manusia pada pembelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tindakan pertama mendapat skor rata-rata 3,35 atau 83,75%. Sedangkan rencana pembelajaran tindakan kedua memperoleh skor rata-rata 3,75 atau 93,75%. Hal ini berarti terdapat peningkatan kinerja guru

dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKN berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang Hak asasi manusia melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* tentang Hak Asasi Manusia pada pembelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya, memperoleh hasil sebagai berikut : Skor rata-rata aktivitas guru pada tindakan pertama adalah 3,06 atau 76,5%. Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,50 atau 87,5%. Untuk aktivitas siswa pada tindakan kedua siswa mendapat skor rata-rata 3,12 atau 78%. Pada Tindakan kedua mendapat skor rata-rata 3,62 atau 90,5%. Sesuai dengan hasil tersebut ternyata aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKN mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa tentang Hak asasi manusia melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* berpengaruh terhadap penguasaan siswa
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* tentang Hak Asasi Manusia pada Pembelajaran PKN di Kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya pada setiap siklus diperoleh data bahwa pada tindakan pertama nilai rata-rata sebesar 71,7, pada tindakan kedua sebesar 79,4. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran PKN melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* selain berpengaruh terhadap rencana dan pelaksanaan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentang Hak asasi manusia di kelas VII-A SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. (2004). *Psikologi Belajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Depdiknas (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PKN*. Jakarta : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- J.S. Badudu, (2002), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.
- Hendiyat, Soetopo. (1995). *Kurikulum Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasbolah. (1999). *PTK*. Jakarta : Depdikbud.
- Nasution, S. (1986). *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana, S. (1992). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim, Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tabrani Rusyan, (1989), *Pendidikan Masa Kini dan Mendatang*, Jakarta : Bina Mulya.
- Slameto, 2000, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara.